

	News Title : Daftar Kripto Resmi Bakal Bertambah, Bappebti: Ada Koin Asli Indonesia	
	Media Name : chatnews.id	Journalist : Fridz
	Publish Date : 01 February 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Home	Topic : Kripto

Daftar Kripto Resmi Bakal Bertambah, Bappebti: Ada Koin Asli Indonesia



Reporter: [Fridz](#)
 Author: [Plus](#)
 Kamis, 1 Februari 2024



Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti Tirta Karma Senjaya, dalam acara 'Tokocrypto Indonesia Crypto Outlook 2024' di Jakarta, Rabu (31/1). (Chatnews/Fridz Embu)

CHATNEWS - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**), bakal menambah jumlah aset kripto yang dapat diperdagangkan di Indonesia. Saat ini, Bappebti hanya mengizinkan 501 aset kripto.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Sanjaya mengungkapkan, saat ini pihaknya sedang meninjau calon token yang bakal diakui tersebut. Tirta memberi bocoran, dari deretan token kripto baru, bakal ada kripto buatan anak bangsa.

"Koin lokal ada," ujar Tirta melalui pesan singkat kepada Chatnews.id, Kamis (1/2).

Selain tambahan token baru, bakal ada 4 token yang bakal dihapus atau delisting. Alasannya, token-token tersebut sudah tidak diperdagangkan lagi di platform jual-beli **aset kripto**. "4 token (yang bakal delisting) belum bisa saya sebutkan," tegas Tirta.

Baca Juga: Bappebti: Jumlah Investor Kripto Indonesia Sentuh 18,5 Juta

Menurut Tirta, daftar token yang delisting dan token baru akan diumumkan pada waktunya. Menurut dia, daftar token yang diakui bakal dirilis dalam Peraturan Bappebti (Perba) yang akan diterbitkan. "Tunggu info lengkapnya saat Perba tentang list kripto barunya diterbitkan ya," lanjut Tirta.

Sebelumnya, Tirta mengungkapkan, Bappebti sedang menilai sekitar 49 aset kripto. Aset-aset kripto tersebut berpotensi mulai diperdagangkan di Indonesia tahun ini. "Kemarin kita lihat ada sekitar 48 atau 49, pokoknya tidak sampai 50," ujar dia, di sela-sela acara 'Crypto Outlook 2024' dikutip Kamis (1/2).

Namun demikian, dia mengatakan, ada juga aset kripto yang bakal dihapus atau delisting. Menurut dia, ada 4 aset yang bakal dihapuskan. Namun Tirta tidak menjelaskan lebih detail terkait 4 token kripto dimaksud. "Dari jumlah aset 501 saat ini ada sekitar 4 yang akan dihapus karena beberapa sudah tidak diperdagangkan di CoinMarketCap," jelas Tirta.

Tirta pun membeberkan alasan kenapa saat hanya ada 501 aset resmi yang diperdagangkan saat ini. Dia mengakui, pihaknya memang membatasi jumlah aset kripto yang diperdagangkan di tanah air. "Saat ini perdagangan masih kita batasi 501 aset kripto," ungkapnya.

Menurut dia, jika menilik CoinMarketCap, maka terdapat 11.000 token kripto yang ada secara global. Namun, dia menegaskan tidak semua token tersebut harus diperdagangkan di Indonesia. "Di CoinMarketCap ada sekitar 11.000 aset kripto, tetapi tidak semua masyarakat mau bertransaksi dengan koin sebanyak itu," tegas dia.